BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Arus globalisasi telah menyebabkan terjadinya integrasi pasar dunia, sehingga perekonomian suatu negara tidak dapat terhindar dari pengaruh perubahan ekonomi di belahan dunia lainnya. Arus barang dan arus modal telah melewati batas-batas negara dalam waktu yang singkat. Pemilik modal memiliki banyak peluang dalam memilih sektor industri apa dan di negara mana investasi akan dipilih. Pemerintah berusaha menyediakan berbagai alternatif sumber dana yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sesuai dengan kebutuhannya untuk mendorong perkembangan perusahaan.

Pemerintah Indonesia beranggapan bahwa pasar modal merupakan sarana yang dapat mendukung percepatan pembangunan ekonomi indonesia. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan disamping bank. Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang. Perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek setiap tahun wajib menyampaikan laporan tahunan baik yang bersifat moneter maupun non moneter kepada Bursa Efek dan para investor.

Investor yang menanamkan dananya pada saham-saham perusahaan sangat berkepentingan terhadap laba saat ini dan laba yang diharapkan di masa yang akan datang serta adanya stabilitas laba. Sebelum menanamkan dananya, investor melakukan analisis terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Mereka berkepentingan atas informasi yang berhubungan dengan kondisi keuangan yang berdampak pada kemampuan perusahaan untuk membayar dividen untuk menghindari kebangkrutan. Oleh karena itu, investor hanya akan menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang mempunyai reputasi baik.

Mulyono (2000) mengatakan bahwa ekspektasi untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar di masa mendatang berpengaruh positif terhadap harga saham. Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham.

Indikator yang digunakan untuk memprediksi harga saham atau tingkat pengembalian saham adalah rasio keuangan. Rasio keuangan

yang berfungsi untuk memprediksi harga saham antara lain *retrun on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) dalam menghasilkan laba.

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012) *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas asset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *Return on Asset* suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan.

Return on Equity mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu"(Hanafi, 2008). Kenaikan rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Jadi, para investor dapat menggunakan indikator ROE sebagai bahan pertimbangan dalam memilih saham atau menanamkan modalnya, karena rasio ini menunjukkan bahwa dengan kinerja manajemen meningkat maka perusahaan dapat mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih sehingga saham perusahaan banyak diminati investor.

Berikut ini data pergerakan harga saham dan rasio *return on asset dan return on equity* pada perusahaan *food and beverages* periode 2009-2013 yang terdaftar pada BEI, yaitu perusahaan yang memenuhi kriteria 5 perusahaan. Harga saham dalam penelitian menggunakan harga saham saat penutupan setiap akhir tahun dan rasio *return on asset* dan *return on equity* diolah dari data laporan keuangan. Pergerakan harga saham pada

perusahaan *food and beverages* dari tahun 2009-2013, bisa terlihat pada gambar 1.1 berikut :

Gambar 1.1

Data Pergerakan Harga Saham (Rupiah) pada Perusahaan *Food And Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013*

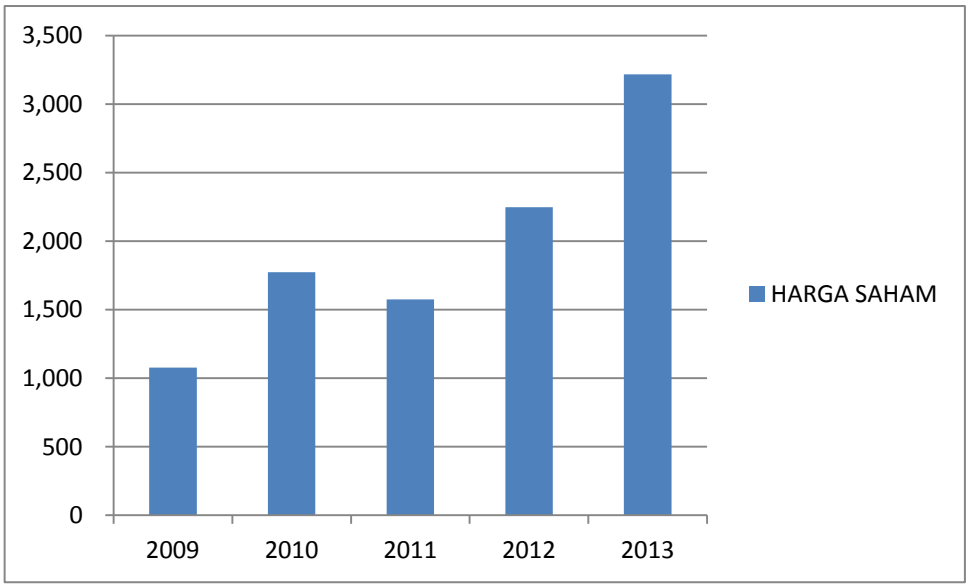

Sumber : Diolah (Microsoft Excel)

Grafik diatas menunjukkan bahwa pergerakan harga saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI dari tahun 2009-2013 mengalami fluktuasi, yaitu pada tahun 2009 harga sahamnya sebesar Rp.1.076, pada tahun 2010 mengalami peningkatan menjadi Rp.1.774. Tahun 2011 mengalami penurunan menjadi Rp.1.575 dan pada periode dua tahun selanjutnya mengalami peningkatan yaitu Rp.2.246 di tahun 2012 dan Rp.3.216 pada tahun 2013. Dari informasi awal yang diterima bahwa penurunan dan kenaikan harga saham tersebut disebabkan karena kondisi ekonomi makin memburuk dan adanya kondisi

intern perusahaan yang membuat para investor tidak ingin menanamkan sahamnya.

Hal ini sebanding dengan fenomena yang terjadi pada rasio *return on asset dan return on equity* pada perusahaan *food and beverages.* Kedua rasio pada perusahaan ini mengalami kenaikan dan penurunan. Seperti yang terlihat pada gambar 1.2.

Gambar 1.2

Pergerakan Nilai ROA dan ROE Perusahaan *Food And Beverages* Periode 2009-2013

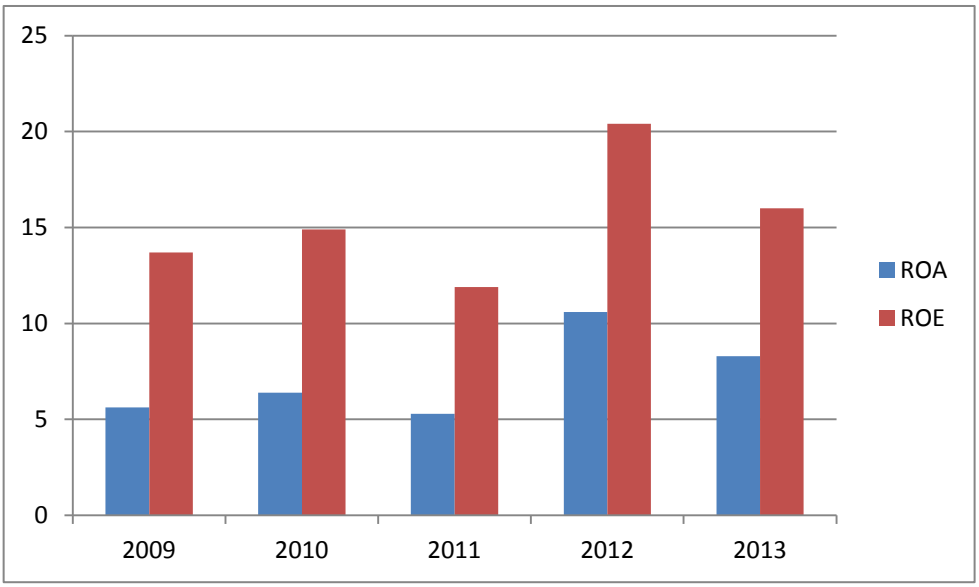

Sumber : Diolah (Microsoft Excel)

Dari grafik di atas menunjukkan tingkat ROA mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2009 sebesar 5,62%, pada tahun 2010-2012 mengalami peningkatan sebesar 10,6%, mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar 8,3%. Sedangkan dilihat dari tingkat ROE pada tahun 2009-2010 mengalami peningkatan sebesar 14,9%, menurun pada tahun 2011

sebesar 11,9%, mengalami kenaikan pada tahun 2012 sebesar 20,4% dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2013 sebesar 16%. Penurunan kenaikan dan ROA dan ROE tersebut disebabkan karena penurunan penjualan perusahaan, sehingga mengakibatkan laba bersih perusahaan tersebut ikut mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis melakukan penelitian ini dengan judul **"Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food And Beverages Yang Go Public* Di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 ".**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Berfluktuasinya *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) perusahaan *Food And Beverages* dari tahun 2009-2013 disebabkan oleh penurunan penjualan perusahaan sehingga mengakibatkan laba bersih perusahaan tersebut ikut mengalami penurunan.
2. Terjadinya fluktuasi harga saham dari tahun 2009-2013 yang disebabkan kondisi ekonomi makin memburuk dan adanya kondisi intern perusahaan yang membuat para investor tidak ingin menanamkan sahamnya.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan *Food And Beverages Yang Go Public* Di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan *Food And Beverages Yang Go Public* Di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham Perusahaan *Food And Beverages Yang Go Public* Di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.
2. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham Perusahaan *Food And Beverages Yang Go Public* Di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di perusahaan food and beverages yang *go public* di bursa efek indonesia serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan atau peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

1.5.2. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan di lapangan dan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama dan variabel yang berbeda terutama yang berkaitan dengan harga saham.